

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Apotek adalah salah satu sarana penunjang kesehatan yang merupakan unit pelayanan kesehatan dan unit bisnis, sebagai unit pelayanan kesehatan apotek berfungsi menyediakan obat dan perbekalan kesehatan yang dibutuhkan masyarakat untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal, sedangkan apotek sebagai unit bisnis sudah selayaknya digunakan untuk mendapat keuntungan. Apotek juga dapat diartikan sebagai tempat dimana dilakukannya pekerjaan kefarmasian, pekerjaan kefarmasian yang dimaksudkan adalah kegiatan-kegiatan *pharmaceutical care* dan penerapan fungsi *management* di apotek (Aryo Bogadenta, 2012:8). Dalam menata kegiatan tersebut seorang apoteker harus mampu mengontrol mengawasi mengevaluasi seluruh jalannya pekerjaan kefarmasian di apotek, untuk itu diperlukan suatu media, alat atau sarana yang mendukung teknologi informasi berupa penerapan sistem komputerisasi yang semestinya sudah menjadi hal yang wajib dikembangkan untuk keberhasilan suatu apotek.

Apotek Medika yang terletak di Jalan Pos Ruko BNI No. 8 & 9 Koba Kabupaten Bangka Tengah Provinsi Bangka Belitung ini merupakan suatu unit usaha yang bergerak dibidang penjualan produk-produk kesehatan atau perbekalan farmasi seperti obat bebas, obat keras, herbal, suplemen, kosmetik, perawatan bayi, dan juga alat-alat kesahatan lainnya. Pada sistem yang berjalan pada Apotek Medika, kegiatan seperti pencatatan produk/obat masuk masih dilakukan dengan

catatan sederhana pada buku besar sehingga memakan waktu yang lama. Faktur-faktur pembelian produk/obat diarsipkan pada map yang di *bundle* satu bulan sekali, apabila suatu saat petugas membutuhkan data tertentu mengenai pembelian produk/obat, maka petugas mengalami kesulitan dalam pencarian data karena harus mencari satu persatu ke dalam map tersebut. Transaksi penjualan dicatat pada secarik kertas nota yang terdiri atas nomor transaksi, tanggal transaksi, nama produk/obat yang terjual dan total harga, hal ini yang menjadi salah satu kendala yang ada di Apotek Medika karena ada beberapa transaksi yang tidak tercatat oleh petugas kasir penjualan disaat apotek ramai didatangi pelanggan. Selain itu dalam proses perhitungannya masih menggunakan alat elektronik kalkulator dimana prosesnya harus menjumlahkan satu persatu harga produk/obat yang harus dibayarkan oleh pelanggan. Dengan adanya pencatatan transaksi yang tidak dicatat maka menyebabkan terjadinya pembuatan laporan data transaksi yang tidak sesuai dengan data produk/obat yang keluar.

Banyaknya kegiatan transaksi yang ditangani tentunya membuat pegawai mengalami hambatan dalam melakukan pekerjaanya. Oleh karena itu apabila dilakukan secara manual dalam kegiatan transaksinya yang terjadi setiap hari akan memakan waktu yang lama untuk proses pendataannya, apalagi resiko *human error* yang dapat terjadi kapanpun. Sebaliknya jika dilakukan secara terkomputerisasi maka resiko *human error* juga bisa dikurangi. Pembuatan laporan transaksi penjualan yang sumber datanya berasal dari kertas penjualan harian kadang tidak sesuai antara jumlah produk/obat yang keluar dan pendapatan. Pencatatan stok produk/obat dan produk/obat yang sudah kadaluarsa pada kartu stok masih kurang

terkontrol dengan baik, tentunya hal ini akan menyulitkan petugas apotek untuk mencari informasi persediaan produk/obat dan produk/obat yang mendekati waktu kadaluarsa sehingga mengakibatkan kurangnya optimalitas serta efektifitas kerja. Sebagai contoh adanya produk/obat yang sudah kadaluarsa tanpa sepengetahuan pegawai dan pemilik apotek, hal ini mengakibatkan kerugian pada pihak apotek.

Untuk dapat menciptakan dan menghadapi kondisi yang demikian perlu adanya sistem informasi yang dapat melayani segala macam aspek informasi yang menyangkut kemampuan, kecakapan, keahlian, pengalaman dan potensi pegawai secara cepat, tepat, dan akurat yang selanjutnya dapat diimplementasikan dalam penetapan kebijakan atau keputusan serta pelaksanaan dalam pengolahan data.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil suatu kesimpulan untuk mengadakan penelitian dengan Apotek Medika sebagai objek penelitian dan dengan judul skripsi "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pada Apotek Medika Koba Bangka Belitung".

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah " Bagaimana menganalisis dan merancang sistem informasi pada Apotek Medika Koba Bangka Belitung dengan memanfaatkan teknologi komputerisasi yang mendukung aktifitas pengelolaan dan pelayanan ?".

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menjaga perancangan sistem informasi ini agar cakupannya tidak meluas dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ada, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut.

- a. Sistem informasi ini berbasis *desktop*.
- b. Arsitektur jaringan yang digunakan dalam sistem informasi ini adalah *stand alone*.
- c. Sistem informasi pengelolaan data produk/obat, data stok, data supplier, data penjualan, data pembelian, data inventaris apotek, dan pembuatan laporan.
- d. Membahas obat yang akan kadaluarsa, tidak membahas tentang pemusnahan obat tersebut.
- e. Tidak membahas keuntungan apotek (laba atau rugi).
- f. Tidak membahas pembayaran ataupun potongan harga melalui pihak asuransi atau program pemerintah.
- g. Komponen pendukung perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi ini yaitu menggunakan *Microsoft Visual Studio .NET 2010*, *Microsoft SQL Server 2008* dan *Crystal Report*.

#### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini antara lain adalah.

##### **1.4.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah.

- a. Sebagai persyaratan kelulusan jenjang pendidikan Strata satu (S1) jurusan Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer "AMIKOM" Yogyakarta.
- b. Mengembangkan ilmu yang telah dipelajari selama mengikuti pendidikan dalam aplikasi nyata guna mendukung kemampuan baik teknis maupun teori.

- c. Dengan adanya sistem informasi yang diusulkan, maka diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada para pegawai apotek agar dapat bekerja lebih baik lagi sehingga kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada sistem sebelumnya dapat dihindari.

#### **1.4.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah.

- a. Dapat merancang, membangun dan menerapkan suatu aplikasi yang bermanfaat serta dapat memberikan kemudahan bagi semua kalangan yang membutuhkannya.
- b. Menemukan masalah dan memberikan penyelesaian berupa sistem yang efektif dan efisien.
- c. Memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat.
- d. Untuk meningkatkan pelayanan dan kepuasan terhadap pelanggan serta memudahkan proses pengolahan data.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin direalisasikan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah.

##### **1.5.1 Bagi Penulis**

- a. Membuat karya ilmiah sebagai bukti turut berperan serta dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang ilmu teknologi.
- b. Sebagai bahan perbandingan antara teori yang penulis terima dibangku kuliah dengan praktek langsung di lapangan serta situasi dan kondisi yang sesungguhnya terjadi pada perusahaan terutama untuk masalah yang penulis teliti dan menambah wawasan pengetahuan bagi penulis.

### **1.5.2 Bagi STMIK AMIKOM Yogyakarta**

- a. Memperkaya referensi penulisan karya ilmiah dalam bentuk laporan skripsi bagi mahasiswa yang sedang mengambil atau menyusun skripsi.
- b. Dokumentasi karya ilmiah mahasiswa dalam bentuk laporan skripsi maupun aplikasi sistem informasi.

### **1.5.3 Bagi Apotek Medika**

- a. Hasil aplikasi yang dibuat dalam penelitian ini dapat diterapkan sebagai sistem informasi pada Apotek Medika.
- b. Sebagai landasan untuk bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan keputusan pada Apotek Medika dan dapat meningkatkan keuntungan Apotek Medika.
- c. Sebagai suatu sistem yang dapat digunakan untuk pengolahan data.
- d. Dengan diterapkannya aplikasi ini dapat memberikan kemudahan dalam menjalankan aktivitas apotek yang lebih efektif dan efisien.

## **1.6 Metode Penelitian**

Dalam rangka penelitian guna membantu penyelesaian skripsi ini, penulis menggunakan metode antara lain adalah.

### **1.6.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam pengembangan sistem informasi pada Apotek Medika antara lain adalah.

#### **1.6.1.1 Metode Observasi**

Pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki pada saat berlangsungnya aktivitas di Apotek Medika.

#### **1.6.1.2 Metode Wawancara**

Penelitian dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada pemilik dan pegawai apotek mengenai permasalahan yang selama ini terjadi pada sistem yang sedang berjalan untuk mendapatkan informasi sebagai penelitian nantinya.

#### **1.6.1.3 Metode Kepustakaan**

Penulis membaca literatur atau buku yang berkaitan sebagai permasalahan yang diteliti khususnya yang berkaitan dengan sistem informasi.

#### **1.6.1.4 Metode Kearsipan**

Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari data-data yang sudah ada berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

#### **1.6.2 Metode Analisis**

Membuat analisa berdasarkan data-data yang telah dimiliki dan melakukan analisa tentang kelemahan sistem yang sedang berjalan, kebutuhan sistem yang diusulkan dan kelayakan sistem akan dibangun.

#### **1.6.3 Metode Perancangan**

Membuat konsep perancangan sistem dimulai dengan perancangan model, perancangan basis data dan desain antar muka sistem.

#### **1.6.4 Implementasi Program**

Mengimplementasikan hasil rancangan yang telah dibuat ke dalam sebuah sistem informasi.

#### **1.6.5 Pengujian Sistem**

Melakukan pengujian pada sistem yang telah dibuat.

### **1.6.6 Evaluasi dan Penarikan kesimpulan**

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kinerja sistem apakah sudah berjalan sesuai rencana dan selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil evaluasi tersebut.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini disusun secara sistematis yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan sehingga diharapkan akan lebih mudah dalam memahami dan menggali manfaat dari tulisan ini. Maka laporan penelitian ini akan disusun secara sistematis kedalam lima bab, masing-masing bab akan diurutkan sebagai berikut.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi gambaran tentang kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Bab ini memuat latar belakang dilaksanakannya penelitian, perumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian, metode penelitian yang digunakan, dan sistematika penulisan laporan serta manfaat skripsi ini.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini dijelaskan teori-teori terkait yang digunakan sebagai dasar dari sistem informasi, basis data dan juga menjelaskan tentang perangkat lunak yang digunakan dan juga landasan mengenai apotek.

#### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Pada bab ini membahas tentang analisis kelemahan sistem, kebutuhan sistem, dan kelayakan sistem serta membahas tentang tahap-tahap perancangan sistem. Disamping itu, akan dijelaskan juga tinjauan apotek secara umum, latar belakang apotek, struktur organisasi apotek dan sekilas tentang profil apotek.



#### **BABA IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan diuraikan secara lengkap tentang pembuatan program, basis data serta instalasi perangkat lunak yang dibutuhkan. Tentang cara kerja sistem dan pembahasan, menguji aplikasi yang sudah dibuat dan menganalisa jalannya sistem serta kehandalan sistem.

#### **BAB V PENUTUP**

Pada ini terdiri dari kesimpulan dan hasil serta saran atau kritik terhadap peneliti guna menghasilkan karya yang lebih baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi referensi-referensi yang berhubungan dengan skripsi ini. Sehingga diharapkan dapat membantu memudahkan pembaca untuk memahami dan mempelajari buku laporan ini.

